

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan tentang suatu hal yang yang berhubungan dengan realita maupun imajinasinya. Untuk mengetahui pikiran-pikiran pengarang yang terdapat di dalam karyanya, sastra dapat dibahas berdasarkan dua hal, yaitu isi dan bentuk. Dari sisi isi, sastra membahas tentang hal yang terkandung di dalamnya, sedangkan dari sisi bentuk, sastra membahas cara penyampaiannya. Karya sastra merupakan sebuah struktur yang kompleks, maka untuk memahaminya perlu adanya analisis yaitu penguraian terhadap bagian-bagian atau unsur-unsurnya. Dalam kurun waktu terakhir ini para ahli sastra menyadari pentingnya pembaca sebagai penerima informasi dan pemberi makna terhadap sebuah karya sastra.

Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus (Nurgiyantoro, 1995: 9). Di dalam novel muncul peristiwa-peristiwa yang akan merubah jalan hidup para pelakunya karena pengarang menggambarkan perubahan perilaku, watak tokoh, maupun alur cerita, serta sikap dalam menghadapi konflik kehidupan. Gambaran manusia yang diekspresikan oleh pengarang dalam novel tersebut merupakan rekayasa pemikiran berupa gabungan realita yang ada dengan ide-ide kreatif yang ingin disampaikan

pengarang kepada pembaca. Novel *Mata Hari*, adalah salah satu novel feminisme.

Feminisme menggambarkan tentang kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki dalam segala bidang, baik dalam bidang politik, sosial dan lainnya. Gender bukanlah sesuatu yang kita dapatkan semenjak lahir dan bukan juga sesuatu yang kita miliki, melainkan sesuatu yang kita lakukan (dalam Saptiawan, 2010: 5). Dalam proses penulisan suatu karya sastra pengarang merangkainya dalam sebuah cerita yang sangat menarik dan menyentuh, sehingga para pembaca sangat tertarik untuk mendalami cerita yang di dalam suatu novel. Pengarang menggambarkan secara jelas dan rinci perjalanan yang dilalui oleh sang tokoh utama dalam novel ini.

Novel *Mata Hari* merupakan novel yang menceritakan tentang seorang wanita yang mengalami banyak perlakuan tidak adil semasa hidupnya. Dalam novel ini, sang tokoh utama yang bernama Margareth atau lebih dikenal dengan nama Matahari, semasa hidupnya ia selalu mendapatkan perilaku yang tidak baik dari segala sisi (Baik dari keluarga, teman, suami maupun lingkungan tempatnya). Berawal dari tempat di mana ia menempuh pendidikannya, ia tak diijinkan untuk memilih sendiri di mana ia harus meneruskan pendidikannya dan bidang apa yang ia inginkan semuanya telah ditentukan oleh kedua orang tuanya. Ketidakadilan yang dihadapi oleh Matahari berlanjut pada saat ia harus menerima kenyataan bahwa ia kehilangan keperawanannya yang direnggut oleh kepala sekolahnya sendiri dan ia tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan hal tersebut kepada orang lain. Setelah semua ketidakadilan

yang ia dapatkan semasa sekolah, penderitaan Mata Hari belum berakhir, ia harus menerima kenyataan bahwa sang suami yang ia harapkan dapat memberikan kebahagiaan kepada dirinya setelah semua penderitaan yang selama ini ia alami ternyata memperlakukan dirinya juga dengan tidak baik. Sang suami melakukan hal yang tidak seharusnya dilakukannya kepada sang istri. Akan tetapi suami Mata Hari memilih untuk berselingkuh disaat ia sedang mengandung anak mereka, disamping itu suami Mata Hari juga melakukan kekerasan fisik maupun atin kepadanya. Hingga puncaknya ketika sang buah hati mereka meninggal dunia, tapi sang suami tak melakukan apapun untuk mencari penyebab kematian buah hati mereka dan malah lebih mementingkan selingkuhannya. Akhir cerita Mata Hari memutuskan untuk melarikan diri dari rumah dan memilih meraih impiannya selama ini, yaitu menjadi seorang penari profesional, meskipun pada akhirnya setelah Mata Hari mendapatkan apa yang menjadi keinginan dan cita-citanya selama ini harus dibayar mahal dengan nyawanya sendiri, tapi Mata Hari tak merasa sedih sedikitpun akan keadaan tersebut. Novel *Mata Hari* merupakan kisah tak terlupakan tentang wanita yang berani melawan arus pada zamannya dan mesti membayar mahal untuk semua itu. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Feminisme dalam novel *Mata hari* karya Paulo Coelho”.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan penelitian pada penelitian ini, yaitu:

1. Ketidakadilan apa sajakah yang dihadapi oleh tokoh utama wanita dalam novel *Mata Hari* karya Paulo Coelho?
2. Bagaimanakah bentuk perlawanan tokoh utama wanita untuk melawan penindasan dalam novel *Mata Hari* karya Paulo Coelho?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan ketidakadilan yang dihadapi sang tokoh utama dalam novel *Mata Hari* karya Paulo Coelho
- b. Mendeskripsikan bentuk perlawanan sang tokoh utama dalam novel *Mata Hari* karya Paulo Coelho

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal, adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap perkembangan karya sastra baik sastra Indonesia maupun manca

Negara melalui penelitian tentang kritik sastra feminisme yang terdapat dalam novel Mata Hari karya Paulo Coelho.

b. Bagi masyarakat

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk cerita. Cerita yang terdapat dalam novel selalu berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat untuk dapat membantu dan memahami kandungan ataupun makna yang coba disampaikan oleh penulis melalui karyanya.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan pengkajian maupun penelitian pada karya sastra yang lainnya. Terutama yang akan menggunakan novel sebagai objek kajiannya. Dari penelitian ini, masih terdapat banyak masalah yang dapat dikaji kembali oleh mahasiswa di tahun-tahun selanjutnya.

1.5 Definisi Operasional

a. Novel

Novel merupakan salah satu karya seni yang diciptakan oleh sastrawan untuk mengkomunikasikan masalah sosial maupun individual yang dialami oleh sastrawan maupun masyarakatnya.

b. Feminisme

Feminisme adalah paham tentang wanita. Akan tetapi, feminisme juga mengandung unsur gerakan. Dikatakan gerakan dikarenakan tujuan feminisme dimaksudkan agar pengalaman, identitas, cara berpikir dan bertidaknya perempuan bisa dilihat sama seperti laki-laki.